

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memunculkan era digital dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Lembaga pendidikan telah mulai menerapkan teknologi. Transformasi digital memiliki potensi untuk mengubah cara organisasi beroperasi secara fundamental, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan bijaksana, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif yang signifikan dalam lingkungan yang semakin digital ini.¹ Asumsi ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berpotensi meningkatkan kinerja individu, tetapi juga secara keseluruhan mendorong penguatan kualitas institusi.

Allah telah menggambarkan tentang teknologi dalam Al-Qur'an, teknologi bagi para pendahulu kita (para utusan Allah). Hal ini Allah gambarkan untuk kita jadikan bahan pembelajaran dan motivasi dalam menguasai berbagai cabang ilmu. Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi di antaranya dalam surat al-Anbiya 80-81:

عَاصِفَةً ۖ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ ۗ هَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۚ ۝۸۰ وَعَلَّمَهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ ۚ فَ
نِءٍ عِلْمِينَ ۝۸۱ تَجْرَى بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا ۖ وَكُنَّا بِكُلِّ ش

Artinya: “ Dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai untuk kamu, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur ? Dan bagi Sulaiman, angin yang kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yang telah Kami berkati, dan Kami mengetahui tentang segala sesuatu ”.

Kemajuan teknologi merevolusi berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Seiring dengan kemajuan ini, institusi pendidikan mulai membuat berbagai teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Teknologi informasi dan komunikasi melahirkan era baru dalam dunia pendidikan dengan berbagai peluang belajar yang inovatif, memudahkan akses materi pendidikan yang

¹ Norliani et al., “Transformasi Digital dan Dampaknya pada Organisasi : Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024), 10782.

lebih luas dan interaktif. Penggunaan komputer, internet, aplikasi pembelajaran, dan platform pendidikan online telah menjadi hal yang umum di banyak sekolah dan universitas.²

Berdasarkan uraian di atas mengenai penerapan digitalisasi pada pendidikan, digitalisasi dapat berbentuk aplikasi yang digunakan untuk mengelola berbagai data lembaga pendidikan, termasuk dalam hal penilaian belajar. Salah satu bentuk penerapan digitalisasi yaitu adanya rapor digital madrasah (RDM).

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam telah meluncurkan rapor digital madrasah (RDM) yang tersedia untuk seluruh madrasah swasta dan negeri di Indonesia. Rapor digital madrasah (RDM) merupakan penyempurnaan dari aplikasi rapor digital (ARD).³ Rapor digital madrasah atau yang lebih dikenal RDM merupakan salah satu aplikasi penilaian pengolahan hasil belajar bagi madrasah.⁴ Tujuan diselenggarakannya RDM ini adalah untuk memfasilitasi pengelolaan evaluasi hasil pembelajaran yang cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien.⁵ RDM bukan semata rapor dalam bentuk digital, lebih dari itu RDM dapat digunakan untuk memantau perkembangan peserta didik secara *real time* melalui penggambaran grafik perkembangan kompetensi dan sebagai program perbaikan pembelajaran dalam remedial dan pengayaan yang efektif efisien.

Selain penggunaan digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan, terdapat aspek lain yang berperan penting yaitu berkaitan dengan kepemimpinan. Lembaga pendidikan madrasah dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan sebagai penggerak. Untuk itulah peranan

² Silfiya dan Irwan Siagian, "Penggunaan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan Tanpa Menghilangkan Nilai- Nilai Sosial," *Journal on Education* 07, no. 01 (2024), 2554.

³ Ali Nurdin, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *EL-Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020), 1054.

⁴ Yusuf Khoiril Anwar dan Syifaul Khoir, "Inovasi Penilaian Pembelajaran Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di Mi Islamiyah Syafiiyah Gandirojo," *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023), 78.

⁵ N Fajrin dan I Machali, "Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023), 179.

penting seorang kepala madrasah harus ditunjang oleh kompetensi yang dimilikinya, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah yaitu kompetensi manajerial.

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah sekelompok kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sekolah secara efisien dan efektif. Mencakup berbagai aspek manajemen yang diperlukan dalam mengelola sumber daya, staf, dan proses pendidikan di sekolah. Kemampuan manajerial yang kuat sangat penting bagi kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan lembaga pendidikan yang relevan.⁶

Berdasarkan uraian di atas mengenai digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah, kedua aspek tersebut berperan penting dalam pengelolaan madrasah. Aspek teknologi dan kepemimpinan akan mempengaruhi bagaimana sumber daya manusia madrasah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kinerja guru.

Seorang guru dikatakan memiliki kinerja yang tinggi apabila mereka memahami apa artinya kinerja sesungguhnya dan dapat dibuktikan dengan melakukan apa yang mereka lakukan saat mengerjakan tugas mereka.⁷ Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih sangat penting. Tidak hanya kemampuan mengajar, kinerja guru mencakup profesionalisme, komitmen, motivasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kemajuan pendidikan dan teknologi. Kinerja guru sebagai penggerak perubahan di ruang kelas sangat penting untuk menetapkan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar harus diberikan pada peningkatan kinerja guru melalui program pengembangan

⁶Abdul Hamid Al Hafiz et al., *Kepemimpinan Pendidikan dan Perilaku Organisasi Kependidikan* (Indramayu: Adab, 2023), 13.

⁷Said Aslan dan Akmaluddin, *Manajemen Kinerja Guru* (Makasar: Yayasan Barcode, 2021), 12.

profesional, dukungan manajerial yang kuat, dan insentif yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya.⁸

Kinerja guru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pribadi/internal berupa kemampuan/kompetensi, motivasi, moral, dan disiplin serta faktor eksternal berupa lingkungan fisik madrasah, kepemimpinan kepala madrasah, pelaksanaan manajerial oleh kepala madrasah, kompensasi, dan budaya kerja.⁹

Berdasarkan uraian di atas mengenai digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM), kompetensi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru, fokus penelitian adalah membahas pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru. Untuk itulah perlu memahami bagaimana variabel-variabel di atas saling mempengaruhi.

Adanya rapor yang berbasis digital mempunyai manfaat baik untuk guru mata pelajaran maupun guru wali kelas dalam melakukan proses penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa bisa menjadi lebih mudah dan cepat dalam menginput nilai. Melalui aplikasi rapor digital ini guru tidak perlu lagi mengirimkan data penilaian melalui e-mail karena data yang sudah diinput akan langsung terintegrasi dengan data yang lain sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam menginputnya serta dapat meminimalisir adanya kerusakan dan kehilangan pada data.¹⁰ Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat sistem penilaian rapor yang lebih efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, format baru kemasan informasi seperti akses daring yang telah menciptakan kebutuhan layanan pendidikan yang kompetitif, layanan yang serba cepat dan memberikan banyak alternatif. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.¹¹

⁸ Hesti Kusumaningrum et al., "Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan," *Journal Education and Government Wiyata* 2, no. 2 (2024), 106.

⁹ Badrudin et al., "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2020), 63.

¹⁰ Ajeng Savitri Puspaningrum et al., "Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada Sma Tunas Mekar Indonesia," *Jurnal Komputasi* 8, no. 2 (2020), 96.

¹¹ Agustiandra dan A Sabandi, "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019), 2.

Pelaksanaan manajerial oleh kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Luneto dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru.¹² Menurut Donova dan Widjaja, kepala madrasah sebagai manajer harus mampu mengelola organisasinya, menciptakan budaya organisasi yang sehat dan nyaman, mampu mengantisipasi perubahan, memperbaiki kelemahan dan mampu memimpin organisasinya menuju *time frame goals* yang ditetapkan, sehingga guru akan memiliki kepuasan kerja yang ditunjukkan melalui kinerjanya yang baik dan maksimal.¹³

Permasalahan umum yang berkaitan dengan penggunaan RDM yaitu, pemahaman yang mendalam tentang teknologi komputer dan keterampilan dalam menggunakannya adalah aspek penting dalam mengoptimalkan penggunaan rapor digital. Tanpa pemahaman yang memadai, tenaga pendidik dan kependidikan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak raport digital, melakukan analisis data, atau memanfaatkan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Hal ini dapat berdampak negatif pada efisiensi dan efektivitas implementasi rapor digital, serta pemanfaatan potensi penuh teknologi tersebut, adanya rapor digital ini mempermudah stakeholder sekolah dalam mengolah nilai, namun masih ada kendala bagi guru yang belum menguasai teknologi.¹⁴

Permasalahan umum berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala madrasah, yang disinyalir karena proses pemilihan atau pengangkatan, pembinaan, sampai pada pengawasan yang belum optimal. Hal tersebut dapat diidentifikasi, diantaranya, 1) Pemilihan dan pengangkatan kepala madrasah yang cenderung tidak mengikuti proses karier yang efektif, 2) Pemilihan dan pengangkatan kepala

¹² Buhari Luneto, "Efektivitas Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MAN 1 Kabupaten Gorontalo," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021), 78.

¹³ Albet Donova dan Oey Hannes Widjaja, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Business Performance," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5, no. 4 (2023), 3.

¹⁴ Jamalia, Lilik Huriyah, dan Wiwik Yuliati, "E-Report Application: The Role of Stakeholders in The Assessment System in Schools," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 4 (2022), 1002.

madrasah yang cenderung tidak sesuai dengan sistem seleksi yang ketat, 3) Kepala madrasah yang belum memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang efektif, 4) Gaya kepemimpinan kepala madrasah tampak cenderung bersikap konvensional, belum fleksibel dengan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi, kebanyakan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai instrument utama dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan di madrasah, 5) Pembinaan kepala madrasah yang belum optimal kepada bawahannya, 6) Pengawasan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala madrasah yang belum maksimal.¹⁵

Permasalahan umum yang berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa sehubungan dengan indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar (*teaching*), yaitu: (a) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, (b) kurang kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, (d) rendahnya motivasi berprestasi, (e) kurang disiplin, (f) rendahnya komitmen profesi, (g) serta rendahnya kemampuan manajemen waktu.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung berkaitan dengan digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM), penggunaan RDM telah dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru senantiasa berkoordinasi sehingga penggunaan RDM dapat dimaksimalkan. Pada prosesnya, penggunaan RDM dimanfaatkan sepenuhnya untuk mengolah hasil belajar siswa sehingga menjadi informasi yang penting untuk melihat perkembangan siswa. Berdasarkan hasil observasi, pada awalnya penggunaan RDM masih menemukan berbagai permasalahan terlebih untuk pengoperasiannya yang masih perlu penyesuaian. Namun seiring berjalannya waktu para guru terbiasa menggunakan RDM, bahkan penggunaan RDM dapat dijadikan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru.

¹⁵ Wardah Hanafie Das dan Abdul Halik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Ponorogo: Uwais Inspiration, 2020), 34.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala madrasah, kepala madrasah dalam menjalankan tugas manajerialnya sudah berusaha semaksimal mungkin guna meningkatkan kinerja guru. Meskipun demikian dalam menjalankan tugas dan fungsinya kepala madrasah sering menemui hambatan terutama dalam melaksanakan tugas manajerialnya, hambatan-hambatan tersebut biasanya berupa komeptensi manajerial yang dimiliki kepala madrasah terbatas sehingga perlu sinergisitas bersama untuk memberikan saran dan kritik. Dalam menjalankan tugas manajerialnya tidak semua guru dapat menjalankan tugasnya, masih terdapat kinerja guru yang tidak sejalan. Kemudian kepala madrasah juga memerlukan adanya pembinaan atau pelatihan yang berkala terkait dengan tugas-tugas manajerial yang dijalankannya di madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini menciptakan gap antara potensi digitalisasi dan kompetensi manajerial kepala madrasah yang ada dan realitas di lapangan. Gap yang dimaksud yaitu adanya kesenjangan antara teori dan fakta lapangan. Meskipun terdapat upaya untuk menerapkan teknologi dalam pendidikan, implementasinya sering kali terhambat oleh berbagai faktor, begitu juga komptensi manajerial kepala madrasah yang menemui berbagai hambatan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana digitalisasi berbasis Rapor Digital Madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah beriringan mempengaruhi kinerja guru. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas dampak digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM), penelitian ini bertujuan untuk menjembatani gap tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) terhadap kinerja guru. Di sisi lain penelitian yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala madrasah telah banyak diteliti terlebih pengaruhnya pada kinerja guru, pada penelitian ini kompetensi manajerial kepala madrasah akan diuji kembali dalam mempengaruhi kinerja guru tentunya dengan teori-teori yang berbeda terlebih penelitian ini melibatkan variabel lain yaitu digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM).

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung dan dampak spesifik dari digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia serta membantu lembaga-lembaga lain dalam mengimplementasikan sistem digital secara efektif. Penelitian ini sangat menarik karena berfokus pada bagaimana digitalisasi dan kompetensi kepala madrasah dapat membawa dampak signifikan pada kinerja guru. Di tengah kebutuhan modernisasi birokrasi, isu ini sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik, khususnya di lembaga yang memiliki peran strategis seperti lembaga pendidikan. Penelitian yang menyandingkan pengaruh variabel digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru masih sedikit. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa aspek teknologi dan aspek kepemimpinan saling mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan fenomena, teori, dan kesenjangan yang diidentifikasi, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan solusi ilmiah dan praktis. Latar belakang penelitian ini menegaskan pentingnya memahami pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung dalam memperkuat kinerja guru melalui pemanfaatan teknologi secara optimal dan kompetensi manajerial yang dimiliki kepala madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung?

3. Bagaimana pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen pendidikan islam, khususnya pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti: Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan pengembangan diri dalam penulisan karya ilmiah tentang pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru.
- b. Bagi Lembaga: Sebagai masukan bagi kepala madrasah dan guru dalam merumuskan strategi digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah lebih efektif dengan mempertimbangkan pentingnya kinerja guru.

- c. Bagi umum: Diharapkan menjadi referensi literatur kepada peneliti selanjutnya.

E. Batasan Masalah dan Definisi Operasional

1. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tempat penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
- b. Penelitian ini hanya mengutarakan pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru.

2. Definisi Operasional

a. Digitalisasi Berbasis Rapor Digital Madrasah (RDM)

Salah satu perkembangan yang sangat memiliki kaitannya dengan manusia yaitu digitalisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digitalisasi merupakan sebuah sistem digital yang dilakukan dengan cara pemberian atau pemakaian. Rapor digital madrasah termasuk jenis rapor online, sehingga dalam penggunaannya memerlukan akun pengguna. Rapor digital madrasah merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan madrasah.¹⁶

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) berhubungan dengan teori yang diungkapkan Davis mengenai penguasaan teknologi informasi dapat menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*), yaitu suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Menurut Davis ini merupakan teori yang dirancang untuk

¹⁶ Edy Rahmat, Erwin Hafid, dan Baharuddin, "Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARDM) Pada Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik," *Nazzama: Journal of Management Education* 3, no. 1 (2023), 73.

menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Adapun indikator ini meliputi: ¹⁷

1. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)
2. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived usefulness*)
3. Minat Perilaku untuk Menggunakan (*behavioral intention to use*)
4. Minat untuk menggunakan sistem (*actual system usage*)
5. Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Use*)

b. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah

Kepala madrasah memainkan perannya sebagai pemimpin, harus memiliki kompetensi, khususnya kompetensi manajerial. Kompetensi manajerial kepala madrasah memiliki wilayah kerja yang luas dan banyak, terutama pada ranah manajemen di madrasah. Prinsip manajemen yang dilaksanakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi). Jika prinsip ini dikerjakan secara professional oleh kepala madrasah, maka kegiatan pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Namun kepala madrasah dituntut memiliki sifat-sifat pemimpin yang ideal agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.¹⁸

Tugas kepala sekolah sebagai manajer puncak salah satunya adalah merancang program, menetapkan kebijakan, serta memandu pelaksanaan keputusan di sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer hendaknya mampu mengelola agar seluruh kegiatan dan potensi yang ada di sekolah dapat berjalan dengan baik dan berfungsi secara optimal, hal ini dapat terwujud jika kepala sekolah memiliki kemampuan dalam menjalankan fungsi dari manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian hingga pengawasan.¹⁹

¹⁷ F. D. Davis, "Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End User Information Systems: Theory and Result" (Massachusetts Institute of Technology (MIT), 1986).

¹⁸ Mai Syaroh, Jamrizal, dan Abdullah Yunus, "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Membangun Karakter Guru," *Al-Miskawiah: Journal of Science Education* 2, no. 1 (2023), 125.

¹⁹ W Hanafi dan A Halik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Sidoarjo: Uwais Inspiration, 2021), 19.

Menurut Paul Hersey untuk mengukur kompetensi manajerial paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan yaitu *conceptual skill*, *technical skill*, dan *human skill*.²⁰

1. Kemampuan Konseptual (*Conceptual Skill*)
2. Kemampuan Teknik (*Technical Skill*)
3. Kemampuan Manusiawi (*Human Skill*)

c. Kinerja Guru

Kinerja atau sering disebut sebagai prestasi kerja, merujuk pada tindakan konkret yang dilakukan oleh setiap pegawai dalam menghasilkan output kerja. Kinerja ini mencakup evaluasi terhadap kualitas dan kuantitas hasil kerja yang diperoleh oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya. Dengan kata lain, kinerja pegawai mencerminkan sejauh mana seorang karyawan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif.²¹ kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.²²

Indikator kinerja guru, dikemukakan Mitchel melalui indikator-indikator kinerja pegawai yaitu:²³

1. Kualitas kerja (*Quality of work*)
2. Ketepatan Waktu (*Pomptness*)
3. Inisiatif (*Initiative*)
4. Kemampuan (*Capability*)

²⁰ Paul Hersey dan Ken Blanchard, *Management Of Organizational Behavior* (Englewood: Prentice Hall Inch, 1997).

²¹ Jellytha Leony Wahongan, Imelda W.J. Ogi, dan Maria V.J. Tielung, "Analisis Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Administrasi Publik Di Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 12, no. 4 (2024), 226.

²² Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021), 102..

²³ T. R Mitchell, *People In Organization; Under Standing Their Behaviors* (New York: Me Grow-Hill, 1978).

5. Komunikasi (*Communication*)

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru, telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan mendukung peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian A Nurhidayah tahun 2024 dalam tesisnya yang berjudul “Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajmen Pendidikan di MTS. Hidayatullah Lopi Kabupaten Sinjai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi rapor digital madrasah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh kementerian agama RI untuk mengembangkan digitalisasi di madrasah. Aplikasi RDM merupakan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan yang merupakan transformasi dari rapor manual menjadi rapor online, yang memiliki fitur terdiri dari proses perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pengembangan sistem informasi rapor digital tersebut lebih efektif karena melibatkan seluruh guru dalam pengerjaannya serta efisiensi biaya, adapun kelemahan diantaranya akses jaringan yang tidak stabil serta belum adanya akses untuk orang tua siswa maupun siswa itu sendiri, serta masih ada fitur yang berbayar sehingga belum dapat dilakukan pengerjaan rapor jarak jauh.

Persamaan penelitian terletak pada salah variabel yang diteliti yaitu mengenai rapor digital madrasah (RDM), kemudian persamaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di lembaga pendidikan. Adapun perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada teori yang digunakan, dan lokasi penelitian lembaga pendidikan yang berbeda. Penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel rapor digital madrasah (RDM). Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu

digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) (X1), kompetensi manajerial kepala madrasah (X2), dan kinerja guru (Y).

2. Penelitian Nelly Chandrawati Manalu tahun 2024 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Digital dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Batam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital dapat meningkatkan secara signifikan kepuasan kerja guru Sekolah Menengah Atas negeri di Kota Batam. Hasil penelitian mendapatkan bahwa variabel modal sosial merupakan faktor penting yang dapat dipertimbangkan oleh pimpinan dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Menengah Atas negeri di Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Persamaan penelitian terletak pada salah satu variabel yang digunakan yaitu mengenai kinerja guru, kemudian persamaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan. Persamaan lain terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, selain itu penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan variabel kinerja guru sebagai variabel Y. Adapun perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, dan lokasi penelitian lembaga pendidikan yang berbeda. Perbedaan lainnya terdapat pada variabel lainnya, penelitian terdahulu menggunakan variabel kompetensi digital dan modal sosial, sedangkan variabel penelitian ini mengambil bentuk digitalisasi berbasis Rapor Digital Madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah sebagai variabel X.

3. Penelitian Tatang Ibrahim, Moh Sulhan dan Rida Nurfauziyah tahun 2022 dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan Kinerja Guru (Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Sumedang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan aplikasi rapor digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang termasuk kualifikasi tinggi dari hasil penelitian kepada 31 orang responden (2) kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri

se-Kabupaten Sumedang termasuk kualifikasi sangat tinggi dari hasil penelitian kepada 31 orang responden dan (3) adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru dengan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,644. Artinya semakin tinggi penggunaan aplikasi raport digital, maka semakin tinggi pula kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang. Dengan demikian direkomendasikan agar guru meningkatkan penggunaan aplikasi raport digital guna meningkatkan kinerja guru.

Persamaan penelitian terletak pada variabel X (Rapor Digital Madrasah (RDM)) dan variabel Y (Kinerja Guru), kemudian persamaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan. Persamaan lain terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, dan lokasi penelitian lembaga pendidikan yang berbeda. Perbedaan lainnya terdapat pada variabel lainnya, penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel aplikasi rapor digital (X) dan kinerja guru (Y). Sedangkan, penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) (X1), kompetensi manajerial kepala madrasah (X2), dan kinerja guru (Y).

4. Penelitian Pili Fajri tahun 2023 dalam tesisnya yang berjudul Pengaruh “Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah, Iklim Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan manajerial kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, variabel iklim kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dan variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang ada yaitu kemampuan manajerial kepala madrasah, iklim kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru Hasil penelitian ini juga memberikan nilai koefisien determinasi sebesar 83,9% dan masuk kedalam

klasifikasi koefisien korelasi kuat. Sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompensasi, kepuasan guru ataupun gaji serta insentif.

Persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel X kompetensi manajerial kepala madrasah dan variabel Y kinerja guru. Persamaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan. Persamaan lain terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, dan lokasi penelitian lembaga pendidikan yang berbeda. Perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu memiliki tiga variabel X yaitu kemampuan manajerial kepala madrasah, iklim kerja dan motivasi kerja. Sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah.

5. Penelitian Nurul Aslamiyah dan Muhammad Feri Fernadi tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan”. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh adanya pengaruh antara manajerial kepala madrasah dan kinerja guru yang signifikan dan positif, dengan kekuatan hubungan pengaruh sedang sebesar 0.579. Kontribusi yang dapat disumbangkan oleh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 31,2%. Ini menunjukkan bahwa semakin efektif manajerial kepala madrasah yang diterapkan maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.

Persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel X manajerial kepala madrasah dan variabel Y kinerja guru. Persamaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan. Persamaan lain terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, dan lokasi tempat penelitian pada lembaga pendidikan

yang berbeda. Perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu memiliki 1 variabel X yaitu manajerial kepala madrasah. Sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu digitalisasi berbasis Rapor Digital Madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.²⁴ Pada kerangka berpikir penelitian ini akan diuraikan konsep-konsep yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memecahkan masalah penelitian.

Digitalisasi menciptakan potensi untuk menghasilkan layanan baru dan kreatif yang dapat meningkatkan kehidupan manusia dan memungkinkan untuk menyimpan, memproses, dan bertukar data dengan lebih cepat dan efisien. Oleh karena itu, menggunakan ide digitalisasi dapat memberikan sejumlah keuntungan, termasuk meningkatkan produktivitas, memangkas biaya, dan meningkatkan kualitas layanan.²⁵ Rapor digital madrasah atau RDM adalah merupakan suatu aplikasi pengolahan nilai peserta didik yang belajar di satuan pendidikan madrasah. Digitalisasi merupakan bagian dari kemajuan teknologi, untuk itulah teori yang digunakan untuk mengukur variabel digitalisasi berbasis RDM yaitu teori Davis tahun 1989 yang meliputi persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), minat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), minat untuk menggunakan sistem (*actual system usage*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system use*).

²⁴ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023), 161.

²⁵ Siti Maryanah, Maldena Zahra, dan Anita Rahmawati, "Transformasi Administrasi Publik Diera Digital," *Jurnal Karimah Tauhid* 3, no. 7 (2024), 8207.

Kepala madrasah memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan di madrasah. Tanggung jawab mereka adalah mengelola dan mengatur jalannya proses pendidikan. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai. Dalam hal ini mereka harus menguasai empat fungsi manajemen, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Menurut Paul Hersey untuk mengukur kompetensi manajerial paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan yaitu *conceptual skill*, *technical skill*, dan *human skill*.²⁶

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditujukan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang di capai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar yang telah ditetapkan yang di maksud yaitu standar kualifikasi akademik dan standar Kompetensi. Indikator kinerja guru yang digunakan adalah indikator kinerja pegawai yang dikemukakan Mitchel yang meliputi kualitas kerja (*quality of work*), ketepatan waktu (*pomptness*), inisiatif (*initiative*), kemampuan (*capability*) dan komunikasi (*communication*).²⁷

Lebih jauh lagi, kerangka berpikir ini juga mengusulkan adanya interaksi antara digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mempengaruhi kinerja guru. Penggunaan rapor digital madrasah (RDM) sebagai bentuk digitalisasi yang dimanfaatkan untuk penilaian hasil belajar siswa sehingga prosesnya lebih efisien, menyediakan akses ke data yang akurat dan terkini, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pendidik, administrator, dan pemangku kepentingan lainnya di madrasah. Berdasarkan uraian tersebut penggunaan rapor digital madrasah (RDM) yang berhubungan dengan efektivitas kinerja guru. Kemudian berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mempengaruhi kinerja guru, kemampuan profesional kepala madrasah di harapkan dapat menyusun program

²⁶ P Hersey dan K Blanchard, *Management Of Organizational Behavior* (Prentice Hall Inch, 1997).

²⁷ Mitchell, *People In Organization; Under Standing Their Behaviors*.

madrasah yang efektif, menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan membangun kerja personil madrasah serta dapat membimbing guru melaksanakan proses pembelajaran.

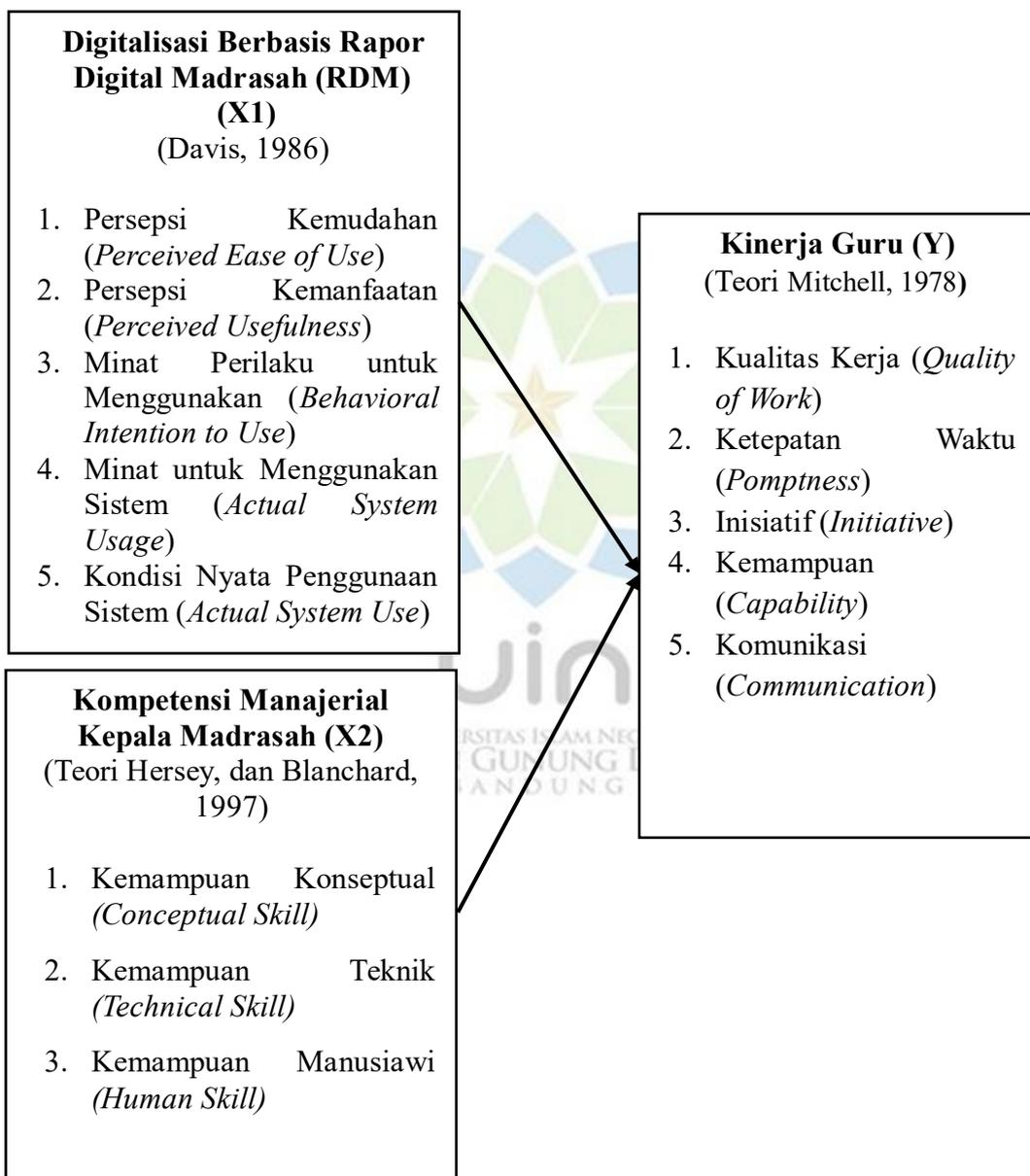
Pengaruh digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) terhadap kinerja guru diperkuat teori yang diungkapkan oleh Davis tahun 1989 yaitu teori TAM (*Technology Acceptance Model*) tentang teknologi informasi dan digitalisasi. TAM menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi. Dua variabel kunci yaitu *Perceived Usefulness* (PU) yakni seberapa besar pengguna percaya bahwa teknologi meningkatkan kinerja mereka. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa seberapa efektif dan efisien pekerjaan guru untuk membuat laporan hasil penilaian belajar siswa menggunakan RDM. Kemudian *Perceived Ease of Use* (PEOU) yakni seberapa mudah teknologi digunakan. Dalam hal ini dapat diketahui bagaimana RDM dapat digunakan dengan mudah oleh para guru sehingga pekerjaan yang berkaitan dengan penilain hasil belajar siswa dapat diolah dengan baik menggunakan RDM. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi yaitu TAM bisa menjelaskan bagaimana guru merespons dan memanfaatkan digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dalam meningkatkan kinerja mereka.

Selanjutnya, pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru diperkuat oleh teori kompetensi manajerial Boyatzis tahun 1982. Boyatzis mendefinisikan kompetensi manajerial sebagai karakteristik seseorang yang menyebabkan kinerja efektif atau unggul dalam suatu pekerjaan. Dimensi umumnya: pengambilan keputusan, perencanaan dan pengorganisasian, kepemimpinan, komunikasi dan pengelolaan konflik dan pengawasan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi yaitu kompetensi kepala madrasah dapat berdampak langsung pada pembinaan guru dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru.

Teori Sistem menurut Ludwig von Bertalanffy tahun 1968, organisasi (sekolah atau madrasah) dipandang sebagai sistem yang terdiri dari subsistem (kepala madrasah, guru, sistem informasi) yang saling memengaruhi. Kinerja guru

sebagai output sistem dipengaruhi oleh input seperti kompetensi kepala madrasah dan sistem digitalisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dibuat kerangka pemikiran yang menunjukkan pengaruh antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan spesifik yang bersifat prediksi dari hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hipotesis yang peneliti gunakan yakni “Hipotesis Asosiatif”. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap masalah asosiatif yaitu menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
Ha : Terdapat pengaruh antara digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
Ha : Terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
3. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.
Ha : Terdapat pengaruh antara digitalisasi berbasis rapor digital madrasah (RDM) dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bandung.